

ABSTRAK

Putri Maunatul Zahra Kuswandar: Manajemen Program Dakwah dalam Optimalisasi Pembinaan Lansia (Studi Kasus pada Program Masa Keemasan di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid)

Meningkatnya jumlah lansia di Indonesia menuntut adanya pembinaan yang terarah, khususnya dalam aspek spiritual. Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah berperan penting memberikan bimbingan agar lansia mampu menata kehidupan menuju husnul khatimah. Program Masa Keemasan (PMK) di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid hadir sebagai salah satu bentuk pembinaan yang fokus pada peningkatan kualitas hidup spiritual lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen Program Masa Keemasan (PMK) dalam optimalisasi pembinaan lansia di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. PMK merupakan program mukim yang dikhususkan bagi peserta berusia 45 tahun ke atas dengan fokus pada pembinaan spiritual menuju husnul khatimah. Penelitian ini juga berupaya menggambarkan bagaimana tahap-tahap manajerial dijalankan secara sistematis dalam rangka meningkatkan kualitas hidup spiritual para lansia. Penelitian ini menggunakan teori manajemen menurut Suharsimi Arikunto yang merujuk pada fungsi manajerial POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) sebagai landasan analisis. POAC digunakan untuk melihat bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dijalankan dalam konteks program dakwah berbasis pesantren. Fungsi-fungsi ini dipandang relevan untuk menilai sejauh mana PMK telah terstruktur dengan baik dan memenuhi tujuan dakwah kepada kelompok lansia.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen PMK dilaksanakan terstruktur melalui perencanaan tahunan, rekrutmen fasilitator, pelaksanaan 40 hari mukim, serta pengawasan rutin. Secara keseluruhan, PMK efektif sesuai prinsip POAC dan menjadi model pembinaan lansia yang holistik serta berkontribusi bagi dakwah pesantren.

Kata Kunci: Manajemen Dakwah, POAC, Program Masa Keemasan, Lansia, Daarut Tauhiid